

**PENGARUH PEMBERIAN *HAND MASSAGE* TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PASIEN PRE-OPERASI DI RUANG JANGER  
RSD MANGUSADA**

*THE EFFECT OF HAND MASSAGE ON THE ANXIETY LEVELS OF  
PRESURGERY PATIENTS IN JANGER WARD OF MANGUSADA  
GENERAL HOSPITAL*

**Ni Wayan Luh Kusmirayanti<sup>1</sup>, Putu Wira Kusuma Putra<sup>2</sup>, I Putu Artha  
Wijaya<sup>3</sup>**

Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Bina Usada Bali  
E-mail: kusmirayanti99@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pembedahan atau prosedur operasi memicu munculnya beberapa reaksi emosional salah satunya adalah kecemasan yang bisa memberikan dampak berupa terganggunya rencana atau proses pembedahan apabila tidak ditangani dengan baik. Tata laksana mandiri perawat sangat berperan penting dalam membantu mengatasi kecemasan yang dialami yaitu dengan penatalaksanaan nonfarmakologi berupa pemberian *massage*, salah satunya *hand massage*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan *pre-posttest with control group design* yang melibatkan pasien-pasien preoperasi masing-masing 18 sampel pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety* yang dianalisis menggunakan analisis uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *hand massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Janger RSD Mangusada (*p-value*=0,000). **Diskusi:** Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien yang mengalami kecemasan pre operasi.

**Kata kunci:** *Hand massage*, Kecemasan, Pra-operasi

**ABSTRACT**

**Introduction:** *Surgery or surgical procedures trigger several emotional reactions, one of them is anxiety which can give an impact in the form of disruption of the surgical plan or process if it is not handled properly. Self-management of nurses plays an important role in helping to overcome the anxiety experienced, by non-pharmacological management in the form of providing massages, one of them is hand massage.* **Method:** *This control group design involving 18 samples each in the intervention and control group of pre surgery patients. Data collection used Hamilton Rating Scale for Anxiety questionnaire which was analyzed using Wilcoxon test analysis and Mann Whitney.* **Result:** *The results showed that there was an effect of giving hand massage on anxiety levels of research was a quasy experiment study with a pre-posttest design with a presurgery patients in Janger Ward of Mangusada General Hospital (p-value = 0,000).* **Discussion:** *This research is expected to improve the quality of nursing services to patients who experience presurgery anxiety.*

**Key words:** *Anxiety, Hand massage, Presurgery*

JURNAL

**SKOLASTIK**

**KEPERAWATAN**

VOL. 7, NO. 1

Januari – Juni 2021

ISSN: 2443 – 0935

E-ISSN 2443 - 16990

## PENDAHULUAN

Pembedahan adalah tindakan pengobatan invasif melalui sayatan untuk membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani dan diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Sjamsuhidajat, 2010). Prosedur pembedahan dapat memberikan suatu reaksi emosional seperti ketakutan, marah, gelisah dan kecemasan bagi pasien sebelum menghadapinya. Respon paling umum pada pasien sebelum tindakan pembedahan (pre-operasi) salah satunya adalah respon psikologi berupa kecemasan (Mulyawati, Azam, & Ningrum, 2011). Kecemasan pada pasien yang akan menghadapi operasi masih tinggi yaitu 85,85% terutama pada tahap pre operasi (Hong, Shufeng, & Yongjian, 2014).

Kecemasan sangat mempengaruhi fungsi tubuh pada tindakan operasi dan dapat mengganggu rencana atau proses pembedahan yang akan dijalani, sehingga perawat perlu mengidentifikasi dan mengurangi kecemasan yang dialami pasien melalui tata laksana mandiri yang dapat dilakukan perawat (Kholifah, 2014). Tata laksana mandiri yang dapat dilakukan perawat untuk mengurangi tingkat kecemasan sangat erat kaitannya dengan terapi nonfarmakologi. Terdapat beberapa terapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri, salah satunya pemberian *massage*. *Massage* dapat dilakukan pada beberapa bagian tubuh, salah satunya tangan atau dikenal dengan *hand massage*. *Hand Massage* bermanfaat untuk membantu mencapai relaksasi dan mengurangi hantaran neural ke hipotalamus sehingga aktivitas sistem saraf simpatis, medula adrenal, hormon ACTH menurun serta kerja sistem tubuh yang lain juga menjadi menurun (Sitompul & Mustikasari, 2017).

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *hand massage* efektif

mengurangi kecemasan tanpa efek buruk pada pasien sebelum angiografi coroner ( $p=0.0001$ ) (Heidari, Rejeh, Heravi-Karimooi, Tadrisi, & Vaismoradi, 2017). Hasil penelitian lainnya juga menyatakan bahwa *effleurage hand massages* secara efektif mengurangi kecemasan dan rasa sakit pada pasien yang menjalani kemoterapi dengan  $p<0.001$  (Gensic, Smith, & LaBarbera, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung menunjukkan bahwa jumlah pasien yang menjalani operasi elektif sepanjang bulan Februari 2020 ada sebanyak 223 pasien. Hasil wawancara peneliti dengan 10 orang pasien yang akan menjalani operasi didapatkan bahwa seluruh pasien (100%) mengatakan cemas dan takut untuk menjalani operasi karena berbagai alasan, seperti perasaan cemas bahwa operasi tidak berjalan lancar dan cemas karena akan merasakan sakit dan nyeri. Hasil pengamatan peneliti terhadap 10 pasien tersebut juga menunjukkan hal serupa, dimana 7 dari 10 pasien tersebut tampak sangat cemas dan sering bertanya tentang operasi yang akan dijalannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian *hand massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan *pre-posttest with control group design* yang melibatkan masing-masing 18 sampel pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung pada bulan

Oktober-Desember 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety* yang dianalisis menggunakan analisis uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*

### HASIL

Analisis univariat menunjukkan distribusi dan persentase tingkat

kecemasan responden sebelum dan sesudah diberikan *hand massage*. Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebelum pemberian intervensi pada kelompok intervensi lebih banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 10 responden (55,6%)

**Tabel 1.** Tingkat Kecemasan Pre Operasi Sebelum Pemberian *Hand Massage* pada Kelompok Intervensi

Kategori Kecemasan	Kelompok Intervensi	
	f	%
Tidak Mengalami Kecemasan	0	0
Kecemasan Ringan	4	22,2
Kecemasan Sedang	10	55,6
Kecemasan Berat	4	22,2
Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel 2 di bawah menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden saat *pretest* pada kelompok kontrol lebih

banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 8 responden (44,4%).

**Tabel 2.** Tingkat Kecemasan Pretest Pasien Pre Operasi Pada Kelompok Kontrol

Kategori Kecemasan	Kelompok Kontrol	
	f	%
Tidak Mengalami Kecemasan	0	0
Kecemasan Ringan	4	22,2
Kecemasan Sedang	8	44,4
Kecemasan Berat	6	33,3
Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel 3 di bawah menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sesudah pemberian *hand massage* pada

kelompok intervensi lebih banyak berada pada kategori ringan, yaitu sebanyak 8 responden (44,4%).

**Tabel 3.** Tingkat Kecemasan Pre Operasi Sesudah Pemberian *Hand Massage* Pada Kelompok Intervensi

Kategori Kecemasan	Kelompok Intervensi	
	f	%
Tidak Mengalami Kecemasan	6	33,3
Kecemasan Ringan	8	44,4
Kecemasan Sedang	4	22,2
Kecemasan Berat	0	0
Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel 4 di bawah menunjukkan bahwa tingkat kecemasan *posttest* pada kelompok kontrol lebih banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 12 responden (66,7%).

**Tabel 4.** Tingkat Kecemasan *Posttest* Pasien Pre Operasi pada Kelompok Kontrol

Kategori Kecemasan	Kelompok Kontrol	
	f	%
Tidak Mengalami Kecemasan	0	0
Kecemasan Ringan	3	16,7
Kecemasan Sedang	12	66,7
Kecemasan Berat	3	16,7
Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Tabel 5 di bawah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan *hand massage* dengan nilai *p-value*=0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 5.** Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi pada Kelompok Intervensi yang Diberikan *Hand Massage*

Kategori Kecemasan	Pretest		Posttest		<i>p-value</i>
	f	%	f	%	
Tidak cemas	0	0	6	33,3	0,000
Cemas Ringan	4	22,2	8	44,4	
Cemas Sedang	10	55,6	4	22,2	
Cemas Berat	4	22,2	0	0	
Panik	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	

Tabel 6 di bawah didapatkan nilai *p-value*=0,317 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah penilaian kecemasan pada kelompok kontrol di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung.

**Tabel 6.** Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi pada Kelompok Kontrol

Kategori Kecemasan	Pretest		Posttest		<i>p-value</i>
	f	%	f	%	
Tidak cemas	0	0	0	0	0,317
Cemas Ringan	4	22,2	3	16,7	
Cemas Sedang	8	44,4	12	66,7	
Cemas Berat	6	33,3	3	16,7	
Panik	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	

Hasil uji *Mann-Whitney* pada tabel 7 di bawah didapatkan nilai *p-value*=0,000 ( $p < 0,05$ ) dan ( $> Z_{tabel} \pm 1,96$ ), nilai  $Z = -3,847$  sehingga dapat

dinyatakan bahwa  $H_0$  penelitian ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *hand*

*massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung.

**Tabel 7.** Pengaruh Pemberian *Hand Massage* Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi

	Uji Mann-Whitney				
	N	Kelompok	Mean ranks	Sig. (p-value)	Z Score
<i>Hand Massage</i>	18	Intervensi	12.17	0,000	-3,847
	18	Kontrol	24.83		

## PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan *hand massage* dengan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai  $z$  -3,704 ( $>z$  tabel $\pm 1,96$ ) pada kelompok intervensi, berbanding terbalik pada kelompok kontrol didapatkan bahwa nilai  $p\text{-value}=0,317$  ( $p>0,05$ ) dan nilai  $z=-1,000$  ( $<z$  tabel $\pm 1,96$ ), sehingga dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah penilaian kecemasan. Berdasarkan hasil uji perbandingan dua kelompok dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan nilai  $Z= -3,847$  ( $>Z_{\text{tabel}\pm 1,96}$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  penelitian ditolak yang berarti ada pengaruh pemberian *hand massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung.

*Hand massage* adalah teknik pijat yang secara khusus menargetkan pemberian pijatan pada otot-otot di bagian tangan (NatureCoast, 2019). Teori mengenai *hand massage* menjelaskan bahwa pemberian *hand massage* khususnya pada punggung tangan dan pergelangan tangan yang merupakan titik meridian jantung yang melewati dada dapat membantu dalam pelepasan endorfin ke dalam tubuh yang dapat memperlancar peredaran darah dan menutrisi sel, sehingga mampu memberikan efek relaksasi (Fengge, 2012). Relaksasi yang dirasakan

memberikan efek sensasi menenangkan anggota tubuh, meringankan dan merasa kehangatan yang menyebar ke seluruh tubuh yang mampu mempengaruhi kerja saraf otonom sehingga berdampak pada munculnya efek menenangkan dan penurunan respon emosi (Lestari & Yuswiyanti, 2015). Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang mengungkapkan bahwa *hand massage* membantu mencapai relaksasi dan mengurangi hantaran neural ke hipotalamus karena mampu menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, medula adrenal, hormon ACTH yang membuat kerja sistem tubuh lainnya juga mengalami penurunan (Sitompul & Mustikasari, 2017). Relaksasi dapat menekan rasa tegang yang dialami oleh individu sehingga timbul *counter conditioning* (penghilangan) dan mampu mengurangi kecemasan (Astuti, 2015).

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *hand massage* terbukti efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan dan indikator psikologis lainnya pada kelompok intervensi ( $p<0,05$ ), namun tidak pada kelompok kontrol yang ditemukan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah tes ( $p>0,05$ ) (Farahani, Shamsikhani, Zamenjani, & Pourfarzad, 2017). Penelitian lainnya juga sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga mendapatkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan

sesudah *hand massage* pada kelompok intervensi dengan nilai  $p=0,000$  dan tidak ditemukan adanya perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok kontrol dengan nilai  $p=0,187$  (Brand, Munroe, & Gavin, 2013). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mendapatkan bahwa *hand massage* dapat menurunkan ansietas ( $p<0,05$ ) (Lee, 2011).

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa *hand massage* efektif dan mampu menurunkan tingkat kecemasan responden karena *hand massage* dapat mempengaruhi kinerja sistem tubuh yang berperan dalam tingkat kecemasan seseorang yaitu melepaskan pengeluaran hormon relaksasi sehingga membuat pasien merasa tenang dan perasaan cemas

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. T. (2015). *Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul* (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved from [http://digilib.unisayogya.ac.id/71/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_SKRIPSI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/71/1/NASKAH_PUBLIKASI_SKRIPSI.pdf)
- Brand, L. R., Munroe, D. J., & Gavin, J. (2013). The Effect of Hand Massage on Preoperative Anxiety in Ambulatory Surgery Patients. *AORN Journal*, 97(6), 708–717. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.2013.04.003>
- Farahani, M. F., Shamsikhani, S., Zamenjani, M. N., & Pourfarzad, M. Q. (2017). The Effect of of Hand Massage on Anxiety and Physiological Indicators Before Surgery. *Cmja*, 7(1), 1758–1766.
- Fengge, A. (2012). *Terapi akupresur yang dirasakan dapat mengalami penurunan.*
- #### KESIMPULAN
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *hand massage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Janger RSD Mangusada Kabupaten Badung. Penelitian ini dapat meningkatkan pemberian layanan keperawatan kepada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan melalui pemberian intervensi mandiri *hand massage*. Penelitian ini hanya memberikan intervensi pada satu kelompok saja sehingga diperlukan adanya intervensi pembandingan untuk menilai efektivitas terapi secara lebih lanjut.
- manfaat dan teknik pengobatan.*  
Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Gensic, M. E., Smith, B. R., & LaBarbera, D. M. (2017). The Effects Of Effleurage Hand Massage On Anxiety And Pain In Patients Undergoing Chemotherapy. *Journal of the American Academy of Physician Assistants*, 30(2), 36–38. <https://doi.org/10.1097/01.JAA.0000510988.21909.2e>
- Heidari, F., Rejeh, N., Heravi-Karimooi, M., Tadrissi, S. D., & Vaismoradi, M. (2017). Effect of short-term hand reflexology on anxiety in patients before coronary angiography: A randomized placebo controlled trial. *European Journal of Integrative Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2017.09.010>
- Hong, D., Shufeng, S., & Yongjian, Z. (2014). GW25-e2101 Correlation Analysis and Nursing about Patients' Anxiety and Surgical Complications in Coronary Intervention Diagnosis. *Journal of the American College of*

- Cardiology*, 64(16). Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/4017>
- Kholifah, N. N. (2014). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operatif Di Ruang Rawat Inap Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Retrieved from <http://repository.ump.ac.id/3855/>
- Lee, S.-Y. (2011). Effects of aromatherapy hand massage on anxiety, depression, sleep disturbance and fatigue of the institutionalized elderly. *Journal of Korean Biological Nursing Science*, 13(1), 29–36.
- Lestari, K. P., & Yuswiyanti, A. (2015). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di Ruang Wijaya Kusuma RSUD DR. R Soeprapto Cepu. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), 27–32.
- Mulyawati, I., Azam, M., & Ningrum, D. N. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Persalinan Melalui Sectio Sesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- NatureCoast. (2019). Hand Therapy. Retrieved March 16, 2020, from <https://www.naturecoastpt.com/handtherapy.html>
- Sitompul, E., & Mustikasari. (2017). Hand Massage Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Klien Pra-Operasi Pada Pembedahan Elektif. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.32419/jppni.v1i1.11>
- Sjamsuhidajat, R. de J. W. (2010). *Textbook of Surgery*. Jakarta: EGC.